

Pengaruh Literasi Keuangan, FinTech, Gaya Hidup, dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z

Dika Aisyah Veronika^{1*}, Ivo Rolanda²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2026-02-10

Revised : 2026-02-17

Accepted : 2026-05-03

Keywords:

Financial Literacy, FinTech, Lifestyle, Self-Efficacy, Financial Behavior.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, fintech, lifestyle, and self-efficacy on the financial behavior of Generation Z students at the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University. The study employed a quantitative method using random sampling techniques with 109 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using IBM SPSS 26, including descriptive statistical analysis, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results showed that simultaneously financial literacy, fintech, lifestyle, and self-efficacy significantly influenced financial behavior, with an F-value of 23.926 and a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the regression model was fit. Partially, financial literacy and fintech did not have a significant effect on financial behavior, with significance values of 0.195 and 0.636 (>0.05), respectively. Meanwhile, lifestyle and self-efficacy had a positive and significant effect on financial behavior, with significance values of 0.005 and 0.021 (<0.05), respectively. The coefficient of determination value of 0.459 indicates that the independent variables explained 45.9% of the variation in financial behavior, while the remaining 54.1% was influenced by other variables not examined in this study.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, FinTech, Gaya Hidup, Efikasi Diri, Perilaku Keuangan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, fintech, gaya hidup, dan efikasi diri terhadap perilaku keuangan Generasi Z pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik random sampling terhadap 109 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan IBM SPSS 26 melalui uji statistik deskriptif, validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, fintech, gaya hidup, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai F hitung 23,926 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga model dinyatakan layak. Secara parsial, literasi keuangan dan fintech tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi masing-masing 0,195 dan 0,636 ($>0,05$), sedangkan gaya hidup dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi masing-masing 0,005 dan 0,021 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,459 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan perilaku keuangan sebesar 45,9%, sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2026 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, situasi ekonomi global ditandai oleh tingkat ketidakpastian yang sangat tinggi serta perubahan yang konstan dan dinamis. Fluktuasi pasar internasional, ketidakstabilan geopolitik, dan perubahan kebijakan ekonomi negara-negara besar berdampak langsung pada kestabilan keuangan di berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat, khususnya di bidang digitalisasi keuangan, menciptakan peluang baru sekaligus risiko yang menuntut individu untuk beradaptasi dengan cepat. Fenomena masifnya *fintech* menjadikan pengelolaan keuangan sebagai

*Corresponding author.

E-mail: 2231501434@student.budiluhur.ac.id (Dika Aisyah Veronika)

keterampilan krusial untuk mencegah perilaku hedonisme dan menerapkan kedisiplinan finansial, terutama bagi mahasiswa Generasi Z yang rentan terjebak dalam gaya hidup konsumtif.

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 dari Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2025), terdapat kesenjangan signifikan antara indeks inklusi keuangan sebesar 80,51% dengan indeks literasi keuangan yang baru mencapai 66,46%. *Gap* sebesar 14,05% ini mengindikasikan bahwa akses layanan digital yang luas belum dibarengi dengan pemahaman risiko yang memadai. Situasi ini diperparah oleh perilaku konsumsi masyarakat modern yang sangat dipengaruhi oleh tren digital. Perilaku keuangan sendiri merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, serta mengontrol aspek keuangan pribadi secara bijaksana guna mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Budi Luhur, perilaku keuangan berada pada tahap perkembangan menuju kemandirian, namun masih memerlukan peningkatan kontrol diri dalam menghadapi gaya hidup di era digital.

Secara teoretis, perilaku keuangan dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat (*intention*) yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan dan pemahaman teknologi merupakan bentuk sikap, gaya hidup mencerminkan norma subjektif dari lingkungan sosial, sementara efikasi diri merupakan bentuk persepsi kontrol perilaku (Purwanto et al., 2022). Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* konseptual yang signifikan. Penelitian oleh (Azzahra & Faridatussalam, 2025) menekankan literasi sebagai determinan kognitif utama, namun berbanding terbalik dengan temuan (Ndiak & Sibay, 2025) mengisyaratkan bahwa pengetahuan seringkali terhenti pada tataran teoritis tanpa manifestasi perilaku. Begitu pula pada variabel *fintech* (Tanjung & Sartika, 2025), gaya hidup (Adhari & Haningsih, 2025), dan efikasi diri (Nisa et al., 2025) yang menunjukkan hasil beragam di berbagai literatur. *Gap* konseptual ini terletak pada adanya diskoneksi antara aspek kognitif (literasi) dengan aspek kontrol psikologis individu. Oleh karena itu, penelitian ini mengintegrasikan faktor teknologi (*FinTech*) dan sosiologis (Gaya Hidup) guna menguji apakah kontrol perilaku (Efikasi Diri) mampu menjembatani celah antara pengetahuan dan tindakan nyata dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada tiga aspek. Pertama, fokus objek penelitian pada mahasiswa Generasi Z di Universitas Budi Luhur yang memiliki karakteristik unik dalam penggunaan teknologi. Kedua, pengintegrasian faktor psikologis (efikasi diri) dengan faktor teknologi (*fintech*) dan sosiologis (gaya hidup) dalam satu model regresi. Ketiga, penggunaan skala Likert 1-4 untuk mendapatkan jawaban responden yang lebih tegas tanpa kategori netral, sehingga meningkatkan akurasi data.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, *FinTech*, Gaya Hidup, dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada mahasiswa FEB Universitas Budi Luhur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, serta manfaat praktis bagi institusi pendidikan dalam merancang program literasi keuangan yang adaptif bagi mahasiswa.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan metode penelitian Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang spesifik. Objek penelitian difokuskan pada mahasiswa reguler jenjang strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur angkatan 2022 hingga 2025 yang diklasifikasikan sebagai Generasi Z. Penentuan ukuran sampel dilakukan melalui teknik *random sampling* sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 109 mahasiswa. Data primer dikumpulkan secara daring melalui penyebaran instrumen kuesioner yang divalidasi dengan pengukuran skala Likert empat poin guna menjamin rigiditas data dan mengeliminasi ambiguitas jawaban responden. Tahapan analisis diawali dengan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Sebelum analisis lebih lanjut, dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan kualitas data. Selanjutnya, data diuji dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Dilakukan pula uji koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi Perilaku Keuangan, serta uji t (kelayakan model) dan uji F (pengaruh) untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh Literasi Keuangan, *FinTech*, Gaya Hidup, dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Keuangan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z.

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1) ((Chen dan Volpe (1998) dalam Widarjono, 2022)	Pengetahuan umum keuangan pribadi ((Chen dan Volpe (1998) dalam Widarjono, 2022)	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan	Likert
		2. Kemampuan mengenali istilah keuangan	
		3. Pengetahuan fungsi pengelolaan keuangan	
	Simpanan dan Pinjaman ((Chen dan Volpe (1998) dalam Widarjono, 2022)	1. Pemahaman manfaat tabungan	Likert
		2. Pemahaman pengelolaan pinjaman	
		3. Pemahaman risiko kredit	
	Asuransi ((Chen dan Volpe (1998) dalam Widarjono, 2022)	1. Pemahaman fungsi perlindungan asuransi	Likert
		2. Pengetahuan jenis dan manfaat produk asuransi	
		3. Kemampuan menilai kebutuhan asuransi	
Investasi ((Chen dan Volpe (1998) dalam Widarjono, 2022)	1. Pemahaman risiko investasi	Likert	
	2. Pengetahuan tentang suku bunga dan pengaruh pasar		
	3. Minat dan kesiapan belajar investasi		
FinTech (X2) (Raharjo, 2021)	Transformasi Model Bisnis Raharjo, B. (2021)	1. Peralihan penggunaan layanan keuangan dari konvensional ke digital	Likert
		2. Penyesuaian kebiasaan transaksi menjadi berbasis aplikasi	
		3. Efisiensi penggunaan layanan keuangan digital	
	Inovasi Teknologi Jasa Keuangan (Raharjo, 2021)	1. Pemanfaatan fitur teknologi keuangan	Likert
		2. Kemampuan mengikuti perkembangan layanan digital	
		3. Pengetahuan mengenai inovasi keuangan terbaru	
	Dampak Akses & Transaksi (Raharjo, 2021)	1. Kemudahan akses layanan digital	Likert
		2. Efisiensi transaksi digital	
		3. Kemampuan layanan digital memenuhi kebutuhan keuangan	
	Jenis-Jenis Layanan <i>Fintech</i> (Raharjo, 2021)	1. Penggunaan berbagai layanan fintech	Likert
		2. Pemahaman fungsi layanan fintech	
		3. Frekuensi penggunaan produk fintech	
	Pengalaman Pengguna (<i>User Experience</i>) (Raharjo, 2021)	1. Kemudahan penggunaan	Likert
		2. Kepuasan penggunaan	
		3. Kepercayaan terhadap keamanan layanan	
Gaya Hidup (Kotler & Keller (2016) dalam Putri, 2025)	Aktivitas (<i>activities</i>) (Kotler & Keller (2016) dalam Putri, 2025)	1. Keterlibatan dalam aktivitas sehari-hari	Likert
		2. Aktivitas sosial dan hiburan	
		3. Pengaturan waktu dan aktivitas produktif	
	Minat (<i>interest</i>) (Kotler & Keller (2016) dalam Putri, 2025)	1. Ketertarikan terhadap tren konsumsi	Likert
		2. Minat terhadap produk atau layanan tertentu	
		3. Preferensi pribadi dalam gaya hidup	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Opini (<i>opinion</i>) (Kotler & Keller (2016) dalam Putri, 2025)	1. Pandangan tentang nilai suatu produk 2. Penilaian terhadap manfaat suatu produk 3. Sikap terhadap alternatif pilihan gaya hidup	Likert
Efikasi Diri ((Bandura, 1997) dalam Feist et al., 2021)	Tingkat Kesulitan Tugas (<i>Magnitude/Level</i>) ((Bandura, 1997) dalam Feist et al., 2021)	1. Kemampuan menghadapi tugas yang menantang 2. Kesiapan menangani tugas di luar zona nyaman 3. Kemampuan mengelola tugas yang memerlukan usaha lebih	Likert
	Kekuatan Keyakinan (<i>Strength</i>) ((Bandura, 1997) dalam Feist et al., 2021)	1. Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas 2. Ketahanan menghadapi hambatan atau kegagalan 3. Konsistensi dalam usaha mencapai hasil	Likert
	Generalisasi (<i>Generality</i>) ((Bandura, 1997) dalam Feist et al., 2021)	1. Keyakinan mampu berperilaku efektif di berbagai situasi 2. Kemampuan menyesuaikan diri pada kondisi yang berubah 3. Aplikasi kemampuan diri pada berbagai jenis tugas	Likert
Perilaku Keuangan (Y) (Nababan & Sadalia (2012) dalam Lukiana et al., 2025)	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (Nababan & Sadalia (2012) dalam Lukiana et al., 2025)	1. Kebiasaan menyusun rencana keuangan pribadi 2. Konsistensi mengikuti anggaran yang telah dibuat 3. Evaluasi anggaran untuk mengontrol penggunaan uang	Likert
	Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain) (Nababan & Sadalia (2012) dalam Lukiana et al., 2025)	1. Kebiasaan mencatat pengeluaran harian 2. Ketelitian dalam merekap pengeluaran bulanan 3. Pemanfaatan catatan untuk mengontrol keuangan	Likert
	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (Nababan & Sadalia (2012) dalam Lukiana et al., 2025)	1. Kebiasaan menyiapkan dana darurat 2. Perencanaan untuk menghadapi kebutuhan mendadak 3. Kesadaran pentingnya dana cadangan dalam keuangan pribadi	Likert
	Menabung (Nababan & Sadalia (2012) dalam Lukiana et al., 2025)	1. Konsistensi dalam menyisihkan uang untuk ditabung 2. Tujuan menabung untuk kebutuhan masa depan 3. Pengelolaan tabungan untuk mencapai stabilitas finansial	Likert

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, variabel penelitian diukur menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert empat poin. Indikator-indikator tersebut dikembangkan untuk menangkap fenomena perilaku keuangan, literasi, FinTech, gaya hidup, dan efikasi diri secara empiris pada sampel mahasiswa Generasi Z.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	109	2.33	4.00	3.5351	.38222
FinTech	109	2.33	4.00	3.4405	.43362
Gaya Hidup	109	2.22	4.00	3.2915	.41747
Efikasi Diri	109	2.44	4.00	3.3927	.40744
Perilaku Keuangan	109	2.42	4.00	3.3141	.42528
Valid N (listwise)	109				

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian di atas, menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori sangat baik. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata (*mean*) Literasi Keuangan (3,5351), FinTech (3,4405), Efikasi Diri (3,3927), dan Gaya Hidup (3,2915) yang berada pada rentang skor tinggi. Variabel dependen Perilaku Keuangan juga menunjukkan hasil serupa dengan rata-rata 3,3141. Nilai standar deviasi yang berkisar antara 0,382 hingga 0,433 mengindikasikan variasi persepsi responden yang relatif rendah, sehingga secara akumulatif mahasiswa menunjukkan potensi pengelolaan keuangan mandiri yang disiplin dan terarah.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Ket	Simpulan
Literasi Keuangan	X1_1	0,503	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_2	0,624	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_3	0,673	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_4	0,536	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_5	0,501	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_6	0,647	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_7	0,543	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_8	0,656	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_9	0,672	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_10	0,620	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_11	0,623	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X1_12	0,525	0,188	rhitung>rtabel	Valid
FinTech	X2_13	0,681	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_14	0,609	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_15	0,671	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_16	0,543	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_17	0,634	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_18	0,589	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_19	0,776	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_20	0,752	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_21	0,584	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_22	0,530	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_23	0,644	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_24	0,736	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_25	0,738	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_26	0,696	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X2_27	0,649	0,188	rhitung>rtabel	Valid
Gaya Hidup	X3_28	0,571	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X3_29	0,589	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X3_30	0,643	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X3_31	0,598	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X3_32	0,634	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X3_33	0,421	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X3_34	0,595	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X3_35	0,478	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X3_36	0,378	0,188	rhitung>rtabel	Valid

Efikasi Diri	X4_37	0,615	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X4_38	0,608	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X4_39	0,628	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X4_40	0,654	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X4_41	0,624	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X4_42	0,626	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X4_43	0,646	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X4_44	0,631	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	X4_45	0,636	0,188	rhitung>rtabel	Valid
Perilaku Keuangan	Y_46	0,605	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_47	0,643	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_48	0,676	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_49	0,720	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_50	0,601	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_51	0,741	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_52	0,462	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_53	0,575	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_54	0,557	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_55	0,553	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_56	0,443	0,188	rhitung>rtabel	Valid
	Y_57	0,385	0,188	rhitung>rtabel	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,188), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha hitung	Cronbach' Alpha	Simpulan
Literasi keuangan (X1)	0,888	> 0,60	Reliabel
FinTech (X2)	0,928	> 0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,831	> 0,60	Reliabel
Efikasi Diri (X4)	0,882	> 0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,883	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, menunjukkan variabel literasi keuangan, fintech, gaya hidup, efikasi diri, dan perilaku keuangan dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	109
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.30689914
Most Extreme Differences	
Absolute	.076
Positive	.044
Negative	-.076
Test Statistic	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)	.143 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, diperoleh nilai signifikansi 0,143 > 0,050. Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.366	2.729
	FinTech	.310	3.230
	Gaya Hidup	.429	2.333
	Efikasi Diri	.378	2.643

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel literasi keuangan sebesar 0,366, fintech sebesar 0,310, gaya hidup sebesar 0,429 dan efikasi diri sebesar 0,378, dimana keempat nilai tersebut > 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel literasi keuangan sebesar 2,729, fintech sebesar 3,230, gaya hidup sebesar 2,333 dan efikasi diri sebesar 2,643 dimana nilai tersebut < 10,0., maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel di atas tidak terjadi gejala multikolinearitas atau korelasi antar variabel bebas pada model regresi.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.180	.134		-1.348	.180
	Literasi Keuangan	.081	.057	.221	1.421	.158
	FinTech	-.027	.055	-.083	-.490	.625
	Gaya Hidup	-.084	.049	-.248	-1.730	.087
	Efikasi Diri	.105	.053	.302	1.976	.051

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, glejser test model pada variabel literasi keuangan (X1) diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,158, variable fintech (X2) diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,625, variable gaya hidup (X3) diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,087 dan variabel efikasi diri (X4) diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,051 dimana keempatnya signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian regression model pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.516	.303		1.699	.092
	Literasi Keuangan	.170	.130	.152	1.304	.195
	FinTech	.059	.125	.060	.475	.636
	Gaya Hidup	.317	.110	.311	2.875	.005
	Efikasi Diri	.281	.120	.269	2.340	.021

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 26

Hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi: $Y = 0,516 + 0,170 X1 + 0,059 X2 + 0,317 X3 + 0,281 X4$ Model tersebut dapat diinterpretasikan serbagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,516 mengindikasikan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan, *FinTech*, Gaya Hidup, dan Efikasi Diri diasumsikan konstan, maka variabel Perilaku Keuangan tetap berada pada nilai 0,516 satuan.
2. Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,170 merepresentasikan pengaruh positif, di mana setiap peningkatan satu satuan pada variabel tersebut akan mendegradasi kenaikan Perilaku Keuangan sebesar 0,170 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

3. koefisien regresi *FinTech* sebesar 0,059 menunjukkan korelasi positif, yang bermakna setiap penambahan satu satuan pada pemanfaatan teknologi finansial akan memodifikasi peningkatan Perilaku Keuangan sebesar 0,059 satuan.
4. Koefisien regresi Gaya Hidup sebesar 0,317 menunjukkan pengaruh linear positif terhadap Perilaku Keuangan, dengan magnitudo peningkatan sebesar 0,317 satuan pada setiap eskalasi satu unit variabel gaya hidup.
5. Koefisien regresi Efikasi Diri sebesar 0,281 menandakan adanya pengaruh positif, yang mengartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada keyakinan diri individu akan mendorong penguatan kualitas Perilaku Keuangan sebesar 0,281 satuan.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.459	.31275

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, FinTech

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya Adjusted R square adalah 0,459. Menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel literasi keuangan (X1), fintech (X2), gaya hidup (X3) dan efikasi diri (X4) terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 45,9%, serdangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 10 Hasil Uji Kelayakan Model (UJI F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.361	4	2.340	23.926	.000 ^b
	Residual	10.172	104	.098		
	Total	19.533	108			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, FinTech

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa nilai F Hitung sebesar 23,926 dengan nilai Signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000. Karena nilai *Sig.* (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,000 < 0,05), maka pat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak (fit). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan, *FinTech*, Gaya Hidup, dan Efikasi Diri mampu menjelaskan variabel dependen Perilaku Keuangan dengan baik, sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 11 Hasil Uji Pengaruh (Uji T) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.516	.303		1.699	.092
	Literasi Keuangan	.170	.130	.152	1.304	.195
	FinTech	.059	.125	.060	.475	.636
	Gaya Hidup	.317	.110	.311	2.875	.005
	Efikasi Diri	.281	.120	.269	2.340	.021

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4.29, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 0,195 dan FinTech sebesar 0,636. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (*Sig.* > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan FinTech tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan pengetahuan keuangan serta pemanfaatan teknologi finansial yang tinggi belum menjadi determinan utama dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang bijaksana pada sampel penelitian ini.

Sementara itu, variabel Gaya Hidup menunjukkan nilai signifikansi 0,005 dan Efikasi Diri menunjukkan nilai signifikansi 0,021, di mana keduanya lebih kecil dari 0,05 (*Sig.* < 0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa Gaya Hidup dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa semakin sehat pola hidup dan semakin kuat keyakinan diri

individu dalam mengelola finansial, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang diimplementasikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek psikologis dan kontrol diri memiliki peran yang lebih krusial dibandingkan sekadar pengetahuan teoretis dalam menentukan kualitas perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa belum tentu secara langsung tercermin dalam perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya penerapan pengetahuan keuangan dalam praktik nyata, sehingga pemahaman yang dimiliki belum mampu membentuk perilaku keuangan yang optimal. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian (Nurrahma & Wicaksono, 2025), (Azzahra & Faridatussalam, 2025), (Adhari & Haningsih, 2025), (Aprillia & Riadi, 2025), (Anjelina et al., 2025), (Elsalonika & Ida, 2025), (Nisya et al., 2025), serta (Himmah et al., 2025) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan dapat berbeda-beda tergantung pada karakteristik responden, lingkungan penelitian, serta tingkat implementasi pengetahuan keuangan.

Pengaruh FinTech terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *FinTech* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital belum tentu mendorong perilaku keuangan yang lebih baik apabila tidak disertai dengan pengendalian diri dan pemahaman yang memadai dalam penggunaannya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nisya et al., 2025), (Natasha et al., 2025), serta (Elsalonika & Ida, 2025) yang menyatakan bahwa *FinTech* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa peran *FinTech* sebagai sarana pengelolaan keuangan sangat bergantung pada bagaimana individu memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pola aktivitas, minat, dan opini mahasiswa berperan dalam membentuk cara individu mengelola keuangannya. Mahasiswa dengan gaya hidup yang cenderung konsumtif akan lebih sulit mengontrol pengeluaran, sedangkan mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih sederhana dan terencana cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, gaya hidup menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Azzahra & Faridatussalam, 2025), (Natasha et al., 2025), (Adhari & Haningsih, 2025), (Aprillia & Riadi, 2025), serta (Anjelina et al., 2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adelia Khoirun Nisya et al. (2025) yang menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, lingkungan sosial, serta tingkat kontrol individu terhadap pola konsumsi.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri, disiplin, dan konsisten dalam mengambil keputusan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Elsalonika & Ida, 2025), (Nisa et al., 2025), serta (Himmah et al., 2025) yang menyatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

4. PENUTUP

Literasi Keuangan dan *FinTech* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan, sedangkan Gaya Hidup dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Selain itu, secara simultan Literasi Keuangan, *FinTech*, Gaya Hidup, dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan

terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Reguler S1 Universitas Budi Luhur angkatan 2022–2025. Temuan ini memberikan kontribusi akademis terkait determinan psikologis dan sosiologis dalam memodifikasi manajemen finansial pribadi, khususnya pada segmen mahasiswa Generasi Z. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa saran yang relevan bagi pihak-pihak terkait. Bagi mahasiswa, penting untuk menginternalisasi nilai-nilai efikasi diri serta melakukan kontrol terhadap gaya hidup guna mengoptimalkan maturitas perilaku keuangan. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah referensi akademik mengenai perilaku keuangan serta menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam studi komparatif maupun penelitian sejenis. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan perluasan cakupan observasi atau mengintegrasikan variabel prediktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mencerminkan fenomena empiris yang sesungguhnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Mercu Buana). *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 5(4), 1072–1091.
- Anjelina, T. A., Susiowati, D., & Moorey, N. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Balikpapan. *JURNAL Edueco Universitas Balikpapan*, 8(1), 29–39.
- Aprillia, T., & Riadi, R. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(7), 7261–7269. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Azzahra, A. T., & Faridatussalam, S. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Inklusi Keuangan, Kepercayaan Layanan Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Surakarta. *Inovasi Pembangunan-Jurnal Kelitbangan*, 13(1), 1–14.
- Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 365–379.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T. A. (2021). *Theories of Personality* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Himmah, E., Supeni, R. E., & Sari, M. I. (2025). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gender (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Jember). *Jurnal Simki Economic*, 8(2), 336–349.
- Lukiana, N., Jariah, Ai., & Irdiana, S. (2025). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(12), 9049–9062.
- Natasha, J. N., Hafidzi, A. H., & Setianingsih, W. E. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology dan Lifestyle terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Simki Economic*, 8(1), 278–288. <https://jiped.org/index.php/JSE>
- Ndiak, R., & Sibay, S. (2025). Analisis Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Kemampuan Perhitungan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 4701–4715. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1275>
- Nisa, A. Z., Nugroho, J. A., & Setyowibowo, F. (2025). Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 203–212. <https://doi.org/10.24127/jp>
- Nisya, A. K., Violinda, Q., & Sutrisno. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Generasi Z di Semarang (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Swasta di Semarang). In *Jurnal Transformasi Ekonomi dan Inovasi Keuangan* (Vol. 9, Number 3). <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jteik>
- Nurrahma, I., & Wicaksono, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Desa Gempol. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 24(1), 205–215. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v24i1.489>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025, May 2). Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. *Otoritas Jasa Keuangan*.

- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Putri, M. (2025). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Social Media Promotion Terhadap Keputusan Pembelian Pada Dagi Coffee Medan*. Universitas Medan Area.
- Raharjo, B. (2021). *Fintech: Teknologi Finansial Perbankan Digital*. Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, M. R. D., & Sartika, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Prilaku Keuangan pada UMKM di Kecamatan Kayuagung. *Economic Reviews Journal*, 4(2), 588–595. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i2.694>
- Widarjono, A. (2022). *Keuangan berperilaku*. UPP STIM YKPN.